

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan merupakan organisasi dimana sumber daya manusia (SDM) diproses untuk menghasilkan barang atau jasa bagi pelanggan. Kehadiran pelanggan tentunya akan berdampak pada masyarakat sekitar karena kehadiran perusahaan itu sendiri dapat berakibat baik atau buruk bagi lingkungan sekitar. Dengan kehadiran perusahaan itu sendiri sebagai bagian dari masyarakat seharusnya memberi manfaat bagi masyarakat sekitar. Tidak jarang perusahaan dapat memberikan dampak yang buruk bagi masyarakat sekitar. Salah satunya perusahaan sering melalaikan tuntutan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Kehadiran perusahaan sebagai bagian dari masyarakat seharusnya memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar ( Latupono, 2015). Aktivitas dalam tanggung jawab sosial ini dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Definisi paling awal yang diusulkan oleh Bowen ( 1953-1999) , dikutip dalam Carroll hal.25 disebut “*Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai kewajiban pengusaha untuk mengejar kebijakan itu, untuk membuat keputusan atau untuk mengikuti garis tindakan dalam hal tujuan dan nilai-nilai masyarakat. Definisi ini memperkenalkan nilai normatif melalui pengakuan bahwa masyarakat harus diakui sebagai komponen penting dalam mengambil keputusan bisnis.

Definisi *Corporate Social Responsibility (CSR)* baru-baru ini didasarkan semata-mata pada perspektif perusahaan sebagai aktor utama yang secara sukarela memulai untuk melakukan CSR.

Menurut Carroll,(1999) dikutip Friedman (2007) dalam prespektif luas CSR, perusahaan terutama terkait dengan asumsi bahwa masalah sosial itu akan terjadi mempengaruhi tujuan ekonomi mereka, seperti kemiskinan yang akan berdampak pada permintaan produksi mereka.

Menurut Del Mar Garcia de los Salmenes et al. (2005), “*CSR is the moral obligations that maximize the positive impacy of the firm on it social environment and minize the negative impact*” (CSR adalah kewajiban moral yang memaksimalkan dampak positif perusahaan terhadap lingkungan sosialnya dan meminimalkan dampak negatif nya.)kewajiban moral perusahaan meliputi proteksi lingkungan, hubungan dengan masyarakat lokal, lingkungan kerja, dan donasi/bantuan.

Menurut Holme & Watss (2000) CSR juga dikenal sebagai tanggung jawab perusahaan, *corporate citizenship*, bisnis yang bertanggung jawab, bisnis yang berkelanjutan dan berkesinambungan perusahaan. “*CSR is the continuing commitmen by business to behave ethically and contribute to economic development while improving, the quality of the workforce and their failies as well as of the local community and society at large.*” CSR adalah komitmen berkelanjutan dari dunia usaha untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangun ekonomi dimana meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarga serta masyarakat lokal dan masyarakat pada umumnya.

Dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) sangat berperan penting untuk menjalankan program tersebut, dimana setiap staff yang mengelola program *Corporate Social Responsibility*

(CSR) dapat melatih *attitude* dalam menghadapi orang banyak, melatih setiap mental dan wawasan untuk dapat mengartikan setiap suara atau emosional masyarakat sekitar, menambah konsep diri untuk menambah nilai-nilai dan bayangan diri terhadap tugas tanggung jawab sosial perusahaan, dan melatih rasa peduli atau rasa ingin tahu guna untuk selalu tahu apa yang sedang dialami atau keluhan masyarakat sekitar.

Menurut Yasin, Suherman, Hatta (2013). mengungkapkan bahwa perusahaan yang melaksanakan program CSR umumnya cenderung memilih kegiatan yang sederhana seperti membangun fasilitas publik, melakukan bakti sosial, dan kegiatan lainnya yang mudah untuk dilaksanakan. Padahal, inti dari CSR adalah membangun manusianya secara berkelanjutan, sehingga berkembang lebih maju dan mandiri. Kebanyakan perusahaan memilih kegiatan yang mendukung pencitraan perusahaan dalam masyarakat. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial pada masyarakat, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PTPN VII UKKS Betung Krawo telah melaksanakan Program CSR melalui program membangun fasilitas publik seperti memperbaiki dan membangun jalan aspal di sepanjang jalan menuju ke perusahaan yang tepatnya dipermukiman warga desa Walisongo, tidak hanya itu PTPN VII UKKS Betung Krawo juga telah membantu donasi ke pembangunan masjid di daerah desa Walisongo, selalu melakukan penyiraman jalan agar berkurangnya debu jalanan, mengadakan acara donor darah, pembagian masker kepada masyarakat yang mengalami kebakaran tempat/ lahan dan juga saat di bulan Ramadhan selalu mengadakan acara Buka bersama dengan anak yatim piatu dari salah satu panti dan warga sekitar.

Dengan adanya program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan tahu akan pentingnya peran kompetensi sumber daya manusia (SDM) bagi masyarakat sekitar, karena program *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan menimbulkan dampak yang positif bagi masyarakat, perusahaan maupun bagi pemerintah setempat. Adapun dampak bagi masyarakat yaitu dapat hidup dengan sejahtera, dapat memanfaatkan situasi dan kondisi lingkungan yang aman dan nyaman, dampak bagi perusahaan yaitu dapat membangun citra dan nama baik perusahaan di mata masyarakat sekitar, dan dampak bagi pemerintah setempat yaitu mengubah tatanan masyarakat kearah yang lebih baik lagi dan mendapatkan partner dalam mewujudkan tatanan masyarakat tersebut.

Oleh karena itu *Corporate Social Responsibility* (CSR) harus menjadi suatu hal yang harus diperhatikan oleh pelaku suatu bisnis. Semakin ketatnya persaingan global, justru akan semakin menempatkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bahan diskusi yang sangat penting, seperti kebijakan pemerintah yang diatur dalam Undang-undang No.40 tahun 2007 yang isinya tentang perseroan terbatas. Pasal 74 menyebutkan bahwa tanggung jawab sosial adalah ketentuan yang mewajibkan perusahaan untuk menyisihkan sebagian labanya untuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terutama perusahaan yang bidangnya terkait sumber daya alam.

Jika perusahaan berhasil melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) tentunya masyarakat akan merasakan dampak positif dari program perusahaan tersebut seperti mengalami perubahan kearah yang lebih baik

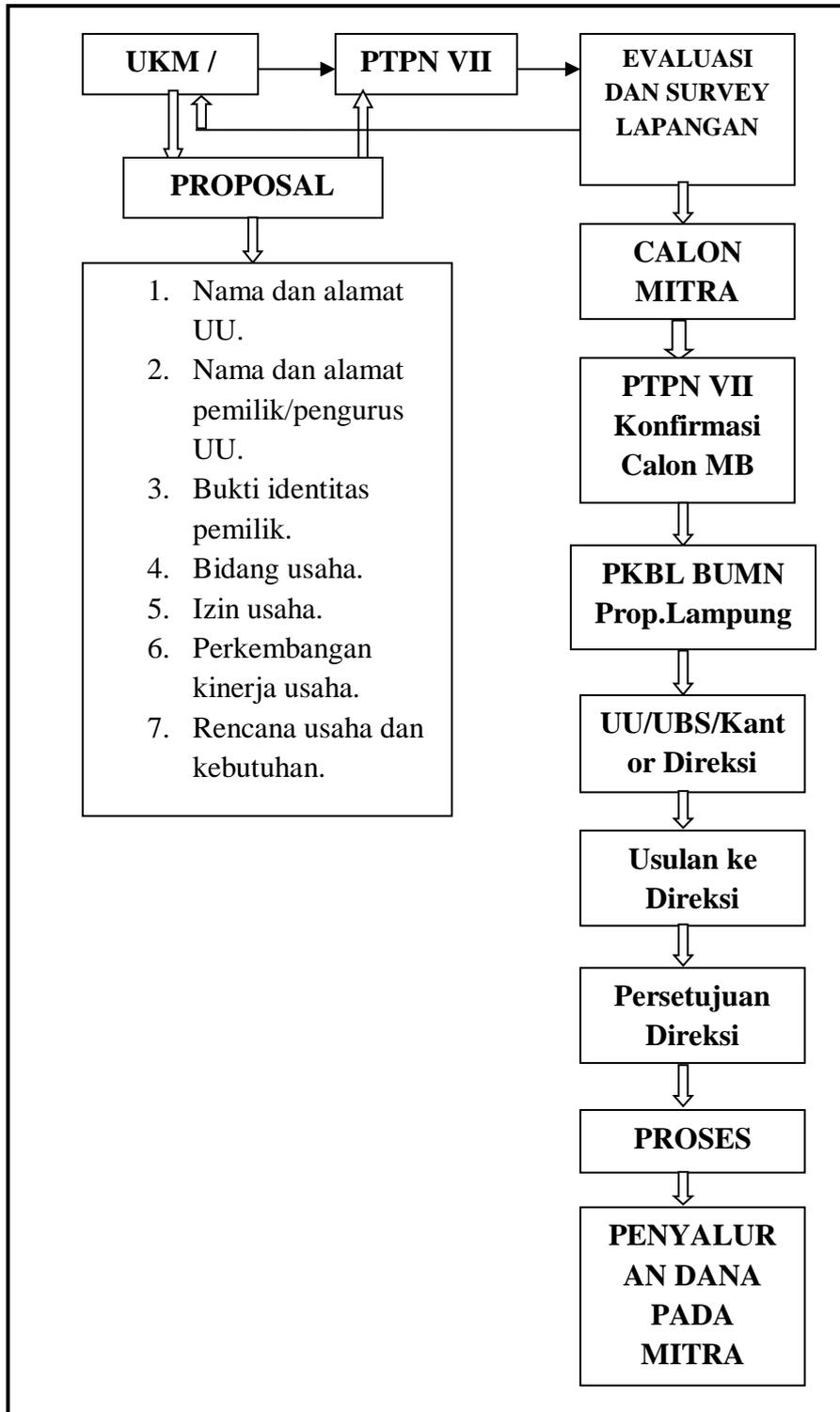
lagi dari segi lingkungan, keamanan dan kesejahteraan masyarakat sekitar yang akan sangat mempengaruhi citra dan nama baik perusahaan di mata masyarakat.

PTPN VII UKKS Betung Krawo merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit. Kemajuan sebuah perusahaan tidak terlepas dari sumber daya manusia. Sebagai salah satu perusahaan yang mengelola potensi besar di Negara Indonesia berupa Kelapa sawit, PTPN VII UKKS Betung Krawo menyadari bahwa salah satu kewajiban dari perusahaan yaitu melaksanakan program tanggung jawab sosial untuk kepentingan citra dan nama baik perusahaan, namun dibalik program tersebut harus ada kompetensi yang baik dari SDM yang mengelola program tersebut agar dapat tercapainya tujuan.

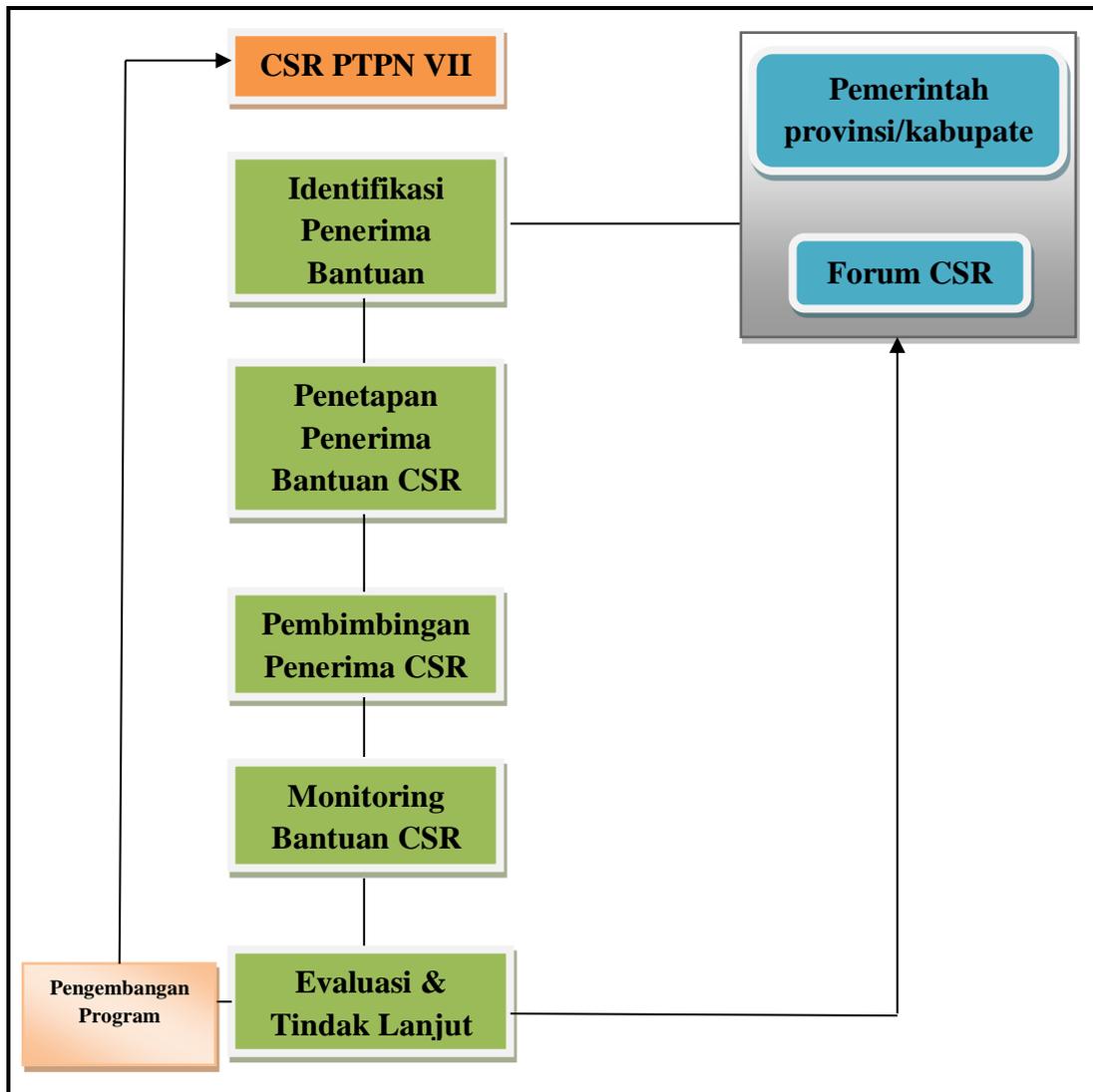
Sejalan dengan konsep *Triple Bottom Lines*, maka tolak ukur Keberhasilan PTPN VII sebagai entitas bisnis adalah apabila secara finansial mampu memberikan keuntungan kepada pemegang saham (*profit*), secara sosial masyarakat sekitar ikut menikmati manfaat atas keberadaan perusahaan (*people*), dan proses bisnisnya berdampak positif terhadap lingkungan bahkan meningkatkan kualitasnya (*planet*).

Di bidang pengelolaan lingkungan, PTPN VII mampu meraih prestasi berupa penghargaan dua PROPER hijau, dan tiga belas PROPER biru. Di tahun 2016, sepuluh Unit kerja PTPN VII juga mendapatkan penghargaan Industri Hijau dengan pencapaian enam unit kerja mendapatkan penghargaan industri Hijau Level 4.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan pada PTPN VII UKKS Betung Krawo mengenai kompetensi SDM dan kualitas dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan masih di pertanyakan. Dengan demikian apakah dengan adanya kompetensi SDM dalam melaksanakan program CSR ini dapat menimbulkan dampak positif bagi masyarakat sekitar dan citra nama baik PTPN VII UKKS Betung Krawo. Hal inilah yang mendorong penulis melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) Di PTPN VII UKKS Betung Krawo”**.



**Gambar 1.1 Standar Operasional Prosedur Penyaluran Dana Kemitraan**  
*Sumber Data : Perusahaan*



**Gambar 1.2 Model Pengembangan CSR**  
*Sumber Data : Pengembangan Hasil Penelitian*

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Program CSR di PTPN VII UKKS Betung Krawo ?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan Penelitian diatas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Program CSR di PTPN VII UKKS Betung Krawo.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai bahan masukan bagi perusahaan mengenai Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Program CSR (*corporate social responsibility*)

2. Bagi pembaca/peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan membaca atau peneliti selanjutnya yang mengadakan penelitian.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Agar Penelitian ini tetap fokus pada tujuan yang telah ditetapkan, berikut ini beberapa hal yang menjadi Batasan Penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Program CSR di PTPN VII UKKS Betung Krawo.

2. Responden/subyek penelitian adalah Staff, Manager perusahaan dan masyarakat sekitar di PTPN VII UKKS Betung Krawo.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan ini ditulis dalam 5 (lima) Bab yang terdiri dari:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memaparkan Latar Belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penelitian. Bab Pendahuluan ini akan memberikan gambaran umum mengenai arah gambaran penelitian yang akan memandu pembaca dalam memahami permasalahan yang sesungguhnya yang akan dibahas dalam penelitian ini.

### **BAB II TINJAUAN TEORI**

Pada bab ini akan diuraikan konsep dan teori yang digunakan penulis dalam membuat karya tulis ini berkaitan dengan seluruh permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian, diantaranya mencakup pengertian pengaruh Sumber Daya Manusia dan Kualitas CSR.

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis akan memaparkan mengenai desain penelitian, metode pengumpulan data, model penelitian, hipotesis penelitian, dan prosedur pengolahan data.

**BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, proses pengolahan data beserta hasil dan analisisnya diuraikan dan dibahas untuk mendapatkan jawaban atas masalah/pertanyaan penelitian.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir ini, akan disampaikan jawaban atas pertanyaan serta temuan dalam penelitian. Saran terhadap penelitian selanjutnya dan manajemen PTPN VII UKKS Betung Krawo akan disampaikan.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**